BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan suatu sistem yang mempunyai peranan penting dalam membangun kecerdasan atau pengembangan kepribadian manusia, baik jasmani maupun rohani. Karena dalam praktiknya, pendidikan harus mampu menyadarkan manusia akan potensi-potensi yang dimilikinya untuk dikembangkan. Sebagaimana pendidikan Menurut UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 Bab I pasal 1 menyatakan bahwa:

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara". [1]

Esensi dari pengertian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses bimbingan, tuntunan, arahan, atau pimpinan yang di dalamnya mengandung unsur-unsur pendidikan. Diantaranya guru, siswa, dan tujuan yang ingin dicapai oleh pendidikan yang diselenggarakan di lembaga-lembaga pendidikan. Oleh kerena itu dalam upaya mencapai tujuan pendidikan diperlukan

[1] UU SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional UU RI No. 20 Th. 2003) (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 3.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

beberapa komponen pokok, diantaranya adalah optimalisasi penerapan kurikulum yang salah satunya dengan cara pembiasaan membaca.

Membaca sendiri merupakan upaya untuk membantu perkembangan otak. Dengan membaca, otak atak menyimpan banyak informasi yang akan terus disimpan sampai mereka membutuhkan informasi itu. Membaca juga dapat membantu kita untuk terus mencari sesuatu yang baru dan menarik karena setiap yang kita baca akan memberikan informasi-informasi penting yang akan berguna dalam kehidupan kita.[2]

Membaca tidak saja dengan buku, dengan melihat kejadian alam sekitar pun kita telah membaca. Mata adalah kunci untuk kita bisa melihat dan membaca apa saja yang terjadi di sekitar kita. Bahkan bukan hanya pemahaman yang di tuntut dalam membaca, melainkan juga penggolahan bahan bacaan secara kritis dan kreatif. Membaca bukan hanya proses mengingat, melainkan juga proses kerja mental yang melibatkan Aspek-Aspek berpikir kritis dan kreatif seperti yang telah di singgung di atas tadi. Atau lebih berarti bila ia mampu menerapkanya dalam kehidupan secara nyata.[3]

Dalam kegiatan membaca tersebut, SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembiasaan membaca. Jika pembiasaan membaca di sekolah lain pada umumnya adalah pembiasaan membaca literatur berupa buku-buku atau majalah dan lain sebagainya, namun SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember menerapkan pembiasaan membaca yang

[2] Abdurrahman Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 32.
[3] Ibid,. 35.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

berbeda yaitu dengan pembiasaan pembacaan Al-Qur'an setiap pagi sebelum pembelajaran berlangsung.

Pembiasaan pembacaan Al-Qur'an yang telah menjadi rutinitas SMA Unggulan BPPT Darus Sholah tersebut, pada dasarnya akan mempermudah siswa dalam memahami pelajaran dan juga untuk memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'annya.

Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Faatir ayat 29-30 berfirman:

إِنَّ ٱلَّذِينَ يَتۡلُونَ كِتَٰبَ ٱللَّهِ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَنفَقُواْ مِمَّا رَزَقۡنَٰهُمۡ سِرّٗا

وَعَلَانِيَةٗ يَرۡجُونَ تِجَٰرَةٗ لَّن تَبُورَ ٢٩ لِيُوَفِّيَهُمۡ أُجُورَهُمۡ وَيَزِيدَهُم مِّن

فَضۡلِهِۦٓۚ إِنَّهُۥ غَفُورٞ شَكُورٞ ٣٠

Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang kami anuge- rahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.[4]

Dengan demikian, selain mendapatkan rahmat dari Allah SWT, pembiasaan pembacaan Al-Qura'n tersebut sangatlah mendukung untuk menjadikan siswa terbiasa dalam membaca Al-Qur'an.

Di Sekolah Menengah Atas Unggulan BPPT Darus Sholah Jember, semua siswa sudah terbiasa dengan membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran. Harapannya, kualitas kecerdasan siswa lebih baik dari sebelumnya. Baik itu kecerdasan intelektual *(Inteligensi Quotient)*, kecerdasan emosional *(Emotional Quotient)*, maupun kecerdasan spiritual *(Spiritual Quotient)*. Selain siswa, semua guru dan karyawan sekalipun juga mengikuti pembiasaan pembacaan Al-Qur'an setiap pagi sebelum memulai proses belajar mengajar.

Oleh karena itulah peneliti merasa tertarik untuk meneliti keadaan yang terjadi di Sekolah Menengah Atas Unggulan BPPT Darus Sholah Jember, sehingga mengangkat judul "Peranan Membaca Al-Qur'an Dalam Peningkatan Kecerdasan Siswa SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016".

B. Fokus penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian ini merupakan pengembangan dari uraian latar belakang yang menunjukkan bahwa masalah yang akan ditelaah

[4] Al-Jumanatul Ali, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: CV Penerbit Jumatul Ali-ART, 2004), 319.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

memang belum terjawab atau belum dipecahkan secara memuaskan.[5] Masalah adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan tanda tanya dengan sendirinya memerlukan upaya untuk mencari suatu jawaban.[6] Fokus penelitian ini adalah:

a. Bagaimana Peranan Membaca Al-Qur'an dalam Peningkatan Kecerdasan intelektual Siswa SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?
b. Bagaimana Peranan Membaca Al-Qur'an dalam Peningkatan Kecerdasan emosional Siswa SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?
c. Bagaimana Peranan Membaca Al-Qur'an dalam Peningkatan Kecerdasan spiritual Siswa SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada masalah-masalah yang dirumuskan sebelumnya.[7] Tujuan dari penelitian ini adalah:

a. Untuk mendeskripsikan Peranan Membaca Al-Qur'an dalam Peningkatan Kecerdasan intelektual Siswa SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

---

[5] STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 47.
[6] Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 93.
[7] STAIN, *Pedoman*, 42.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Untuk mendeskripsikan Peranan Membaca Al-Qur'an dalam Peningkatan Kecerdasan emosional Siswa SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

c. Untuk mendeskripsikan Peranan Membaca Al-Qur'an dalam Peningkatan Kecerdasan spiritual Siswa SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaannya dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis serta kegunaan penelitian harus realistis.[8]

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik untuk peneliti, IAIN Jember, dan seluruh guru, karyawan, dan siswa-siswi SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember. Diantara manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Untuk menambah wawasan tentang Peranan Membaca Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kecerdasan.

2. Manfaat Praktis

   a. Manfaat Bagi Peneliti

      Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman tentang Peranan Membaca Al-Qur'an Dalam Peningkatan Kecerdasan, sehingga dapat dijadikan bekal bagi peneliti untuk turun secara langsung dalam

[8] Ibid., 7.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dunia pendidikan khususnya dalam bidang pembacaan Al-Qur'an, serta menambah pengalaman untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

b. Manfaat Bagi Lembaga IAIN

1) Untuk menambah literatur perpustakaan IAIN Jember, khususnya bagi jurusan Tarbiyah.

2) Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian di bidang pendidikan.

c. Manfaat Bagi Lembaga yang diteliti

1) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam upaya peningkatan kecerdasan siswa melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an.

2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan stimulus pada siswa agar lebih tanggap terhadap program yang diselenggarakan oleh lembaga.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian.Tujuannya agar tidak terjadi kesalahfahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.[9] Istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Membaca

[9] Ibid., 9.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Dalam kegiatan membaca, kegiatan lebih banyak dititikberatkan pada keterampilan membaca dari pada teori-teori membaca itu sendiri. Menurut *Smith* bahwa membaca merupakan suatu proses membangun pemahaman dari teks yang tertulis.

Membaca itu banyak macamnya, namun dari berbagai macam-macam membaca, peneliti hanya akan membahas tentang membaca nyaring dan membaca dalam hati.

2. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman atau kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan berupa wahyu kepada Rasulullah Muhammad saw. dikumpulkan pada satu mushaf mulai dari surat Al-Fatihah sampai surat An-Naas dan dinukil kepada kita secara mutawatir, membaca dan mempelajarinya nya merupakan ibadah.

3. Peningkatan

Peningkatan berasal dari bahasa tingkat yang artinya tangga yang berlapis. Artinya yang dimaksud dengan Peningkatan di sini adalah usaha untuk memperbaiki diri dari sebelumnya.

4. Kecerdasan

Kecerdasan dalam KBBI berasal dari kata cerdas yang artinya sempurna perkembangan akal budinya. Artinya kecerdasan ini adalah perkembangan akal

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

manusia dari kurun waktu-kewaktu.[10] Dari berbagai macam kecerdasan, peneliti hanya akan membahas beberapa macam kecerdasan, yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual.[11]

Jadi yang dimaksud dengan judul tersebut adalah bagaimana peranan yang sesungguhnya terdapat pada pembiasaan pembacaan Al-Qur'an dalam peningkatan kecerdasan siswa. Baik itu kecerdasan intelektual *(Inteligensi Quotient)*, kecerdasan emosional *(Emotional Quotient)*, maupun kecerdasan spiritual *(Spiritual Quotient)*.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi, alur pembahsan pembahsan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif.[12] Sistematika pembahasan ini adalah sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang merupakan gambaran umum mengenai penelitian yang dilaksanakan. Bab ini dijabarkan menjadi beberapa bagian dengan penjelasan, seperti: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik manfaat teoritis maupun praktis, definisi istilah, dan juga berisi tentang sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian kepustakaan yang di dalamnya mencakup penelitian terdahulu dan kajian teori yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti yaitu mengkaji peranan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan siswa.

[10] KBBI – kamus besar bahasa indonesia (Aplikasi KBBI V1.1)
[11] KBBI – kamus besar bahasa indonesia (Aplikasi KBBI V1.1)
[12] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 73.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Bab III membahas tentang metode penelitian yang dilakukan terkait dengan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subyek penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis dan keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis data yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan penelitian.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran.[13]

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi matrik penelitian, pernyataan keaslian tulisan, jurnal kegiatan penelitian, pedoman penelitian, foto-foto kegiatan, surat penelitian yang berisi izin penelitian, serta biodata penulis.

IAIN JEMBER

[13] Ibid,.73.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id